

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hama penghisap buah *Helopeltis* sp. (Hemiptera: Miridae) merupakan hama utama dalam budidaya kakao. *Helopeltis* pada tanaman kakao lebih dari satu spesies, antara lain. *H. antonii*, *H. theivora*, dan *H. claviver*. Hama ini merupakan salah satu hama yang menjadi kendala dalam upaya peningkatan produksi kakao. Serangan berat dapat menyebabkan penurunan produksi hingga 50% (Indriani, 2004).

Hama ini menyerang berbagai bagian tanaman seperti pucuk dan buah, apabila pucuk dan buah kakao terserang, maka produksi kakao akan mengalami penurunan yang sangat signifikan. Serangan pada buah tua tidak terlalu merugikan, tetapi sebaliknya pada buah muda serangan *Helopeltis* sp. ini sangat merugikan. Buah yang terserang menunjukkan bekas tusukan berupa bercak-bercak hitam pada permukaan buah. Pada serangan berat, seluruh permukaan buah dipenuhi oleh bekas tusukan berwarna hitam dan kering, kulitnya mengeras serta retak-retak. Serangan berat pada buah muda yang berukuran kurang dari 5 cm menyebabkan buah kering dan rontok (Soenaryo dan Situmorang, 1978). Selain kakao, hama ini juga menyerang banyak tanaman lain, diantaranya teh, jambu biji, jambu mete, mangga, ubi jalar dan mentimun sebagai inang alternatif.

Mentimun juga merupakan inang yang disukai oleh *Helopeltis* sp.. Hama ini dapat hidup dan berkembangbiak dengan baik pada mentimun (Atmadja, 2008). *Helopeltis* sp. hidup dengan baik pada ketinggian 200-1.400 m/dpl. Keadaan cuaca dan persediaan makanan mempengaruhi kecepatan perkembangbiakan *Helopeltis* sp., hama ini menyukai lingkungan yang teduh dengan kelembaban sedang dan peka terhadap sinar matahari langsung, sehingga kondisi pertanaman yang rimbun dan kotor sangat disukai oleh hama ini.

Pengendalian *Helopeltis* sp. penting untuk dilakukan, dalam upaya menekan kerugian pada tanaman budidaya. Strategi pengendalian *Helopeltis* sp. dapat dilakukan dengan pengendalian secara mekanis, pemupukan yang tepat dan teratur, pemangkasan, sanitasi tanaman inang, pohon pelindung, penggunaan klon unggul, pengendalian secara hayati dan pengendalian secara kimiawi. Pengendalian dengan insektisida sintesis dikhawatirkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, biaya cukup besar, dan menimbulkan resistensi hama. Sejauh ini pengendalian yang

telah dilakukan belum menunjukkan hasil yang maksimal (Atmadja, 2008). Penelitian biologi hama ini diperlukan untuk memudahkan penentuan stadia yang paling efisien untuk dikendalikan, sehingga dapat mengurangi kerugian pada tanaman kakao. *Helopeltis* sp. ini dapat hidup di beberapa tanaman seperti mentimun yang merupakan inang, maka perlu dipelajari biologi pada kedua tanaman tersebut. Hal ini juga diperlukan terutama untuk perbanyakan di laboratorium, yaitu sebagai serangga uji untuk menemukan teknik pengendalian hama ini ke depannya. Sampai saat ini, belum banyak informasi yang lengkap mengenai biologi *Helopeltis* sp. pada buah kakao dan buah mentimun. Berdasarkan uraian di atas penulis telah melaksanakan penelitian yang berjudul “**Biologi Penghisap Buah *Helopeltis* sp. (Hemiptera: Miridae) Pada Buah Mentimun dan Buah Kakao**”.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari biologi *Helopeltis* sp. pada buah kakao dan buah mentimun.

### **C. Manfaat Penelitian**

Tersedianya informasi tentang biologi hama *Helopeltis* sp. agar kita dapat melakukan pengendalian dari tahap awal, sehingga tidak menyebabkan kerusakan yang lebih tinggi.

